BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi, perkembangan teknologi informasi telah menciptakan jenis-jenis dan peluang-peluang bisnis yang baru dimana transaksi-transaksi bisnis makin banyak dilakukan secara elektronika. Sehubung dengan berkembangnya teknologi informasi tersebut, memungkinkan setiap orang dengan mudah melakukan transaksi jual-beli.

Perkembangan teknologi informasi sangatlah cepat dan memberi pengaruh signifikan bagi kehidupan kita. Perkembangan teknologi tersebut dapat kita lihat dengan semakin banyaknya orang yang menggunakan fasilitas *internet*. *Internet* membantu kita untuk dapat berinteraksi, berkomunikasi, bahkan melakukan bisnis perdagangan dengan orang dari segala penjuru nusantara bahkan dunia dengan murah, cepat dan mudah. Dalam beberapa tahun terakhir, media internet menyebabkan banyaknya usaha – usaha yang mulai mencoba menawarkan berbagai macam produknya dengan menggunakan media *internet*. Salah satu manfaat dari keberadaan *internet* adalah memudahkan transaksi penjualan suatu produk dan menjadi media promosi dimana pengenalan produk lebih mudah disampaikan kepada calon pembeli.

Website yang menggunakan sistem *internet* pada jaringan menjadi salah satu alat yang banyak dikembangkan dan ramai digunakan oleh masyarakat di Indonesia

untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi dalam website dapat diberikan dalam berbagai bentuk baik teks, gambar, audio, video, dan lain sebagainya. Dengan adanya website, proses jual beli suatu usaha akan memiliki jangkauan yang lebih luas dan juga membantu meningkatkan pemasaran suatu produk.

Salah satu toko yang membutuhkan *website* yaitu Toko Bawang Goreng Iing Indonesia. Toko tersebut merupakan toko yang menjual produk makanan ringan yang salah satunya berupa bawang goreng merah yang mengusung konsep bawang goreng sehat karena bawang goreng yang dipasarkan diolah murni tanpa tambahan MSG, pengawet atau bahkan garam sekalipun.

Proses pemasaran di toko ini awalnya hanya dengan cara pemilik toko menawarkan langsung produknya ke teman – teman dekatnya dan saudaranya sendiri. Namun, sekarang Toko Bawang Goreng Iing Indonesia sudah menggunakan media sosial seperti *Instagram* dan media pesan digital *Whatsapp* sebagai media pemasaran, penjualan, serta transaksi pembayaran dengan pembeli. Walaupun Toko Bawang Goreng Iing Indonesia banyak memfokuskan penjualannya dengan *Instagram* dan *Whatsapp*, toko ini juga mencoba melakukan proses penjualan produknya dengan menggunakan *marketplace* seperti *Shopee*.

Akan tetapi pemilik merasa dengan menggunakan *marketplace* tidak terlalu berdampak dengan proses penjualan yang berjalan karena banyak dari konsumen Toko Bawang Goreng Iing Indonesia yang mengenal produknya melalui *Instagram* dan *Whatsapp*. Sehingga pembeli langsung menanyakan produk yang ingin dibeli dan melakukan transaksinya langsung di *Instagram* maupun *Whatsapp*. Oleh

karena itu, pemilik memilih untuk tidak melakukan penjualan di *marketplace* dan fokus melakukan penjualan produknya melalui *Instagram* dan *Whatsapp.* Walaupun ada sebagian kecil dari pembeli yang menanyakan toko Bawang Goreng Iiing Indonesia apakah produknya dapat dibeli melalui *marketplace* tetapi menurut pemilik hal tersebut tidak menghalangi pembeli untuk tetap melakukan transaksinya melalui *Instagram* dan *Whatsapp*. Pemilik juga merasa dengan membuka media penjualan yang terlalu banyak akan menyulitkan proses laporan penjualannya karena terkadang suka terjadi *human error* pada proses pembuatan laporan penjualannya dan pengelolaan stok produk yang siap dijual. Dimana kesalahan yang sering terjadi adalah jika terjadi perubahan barang yang dibeli oleh pembeli disaat pembeli telah melakukan pembayaran dan mengirimkan jumlah biaya yang berbeda dengan yang sudah di sepakati awalnya karena pembeli bisa saja mengurangi atau menambahkan jumlah yang dikirimkan karena pembeli ingin membeli lebih banyak produknya maupun ada produk yang dikurangi pada akhir proses penjualannya. Hal ini berdampak pada proses verifikasi pembayaran yang sering memakan waktu karena biaya dan jumlah produk yang dibeli berbeda dengan apa yang diisi pada form yang telah diisi oleh pembeli hingga pencatatan laporan stok produk yang dikelola tim penjualan untuk diberikan kepada tim produksi sering sekali memiliki perbedaan dengan stok produk yang sebenarnya dimiliki oleh Toko Bawang Goreng Iing. Proses penjualan ini yang membuat pemilik berpikir untuk mempermudah tim penjualan dalam melekakukan penjualan maupun berkomunikasi dengan tim produksi terkait dengan stok produk dan laporan penjualan kepada pemilik. Dengan masalah tersebut pemilik merasa untuk

mengembangkan penjualan produknya dan meningkatkan kredibilitas Toko Bawang Goreng Iing Indonesia, pemilik sudah berencana untuk membangun sistem informasi penjualan yang dapat dikelola dan dikembangkan langsung oleh pemilik.

Diharapkan dengan dibangunnya sistem informasi penjualan berbasis website ini dapat meningkatkan kredibilitas brand toko Bawang Goreng Iing Indonesia untuk mendapatkan kepercayaan yang lebih tinggi dari calon pembeli dan juga membantu menyelesaikan permasalahan transaksi yang kerap terjadi di toko Bawang Goreng Iing Indonesia sehingga bermanfaat pada aktifitas bisnis. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan oleh penulis sebelumnya, inilah yang menjadi suatu pertimbangan pemilik dalam mengambil keputusan untuk membuat *website* toko Bawang Goreng Iing Indonesia sebagai alat pengembangan bisnis yang dapat mengatasi masalah - masalah yang ada. Sehingga disusunlah sebuah penelitian skripsi dengan judul "**SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA TOKO BAWANG GORENG IING INDONESIA**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang ada, yaitu:

1. Media pemasaran yang belum dapat memberikan informasi tepat terkait produk yang ditawarkan oleh Toko Bawang Goreng Iing
2. Proses pemesanan manual sering menjadi penyebab utama terjadinya *human error* yang dilakukan oleh tim penjualan maupun pembeli.

3. Verifikasi pembayaran manual memakan waktu jika ada perbedaan jumlah yang dibayarkan oleh pembeli
4. Pemeriksaan biaya pengiriman yang masih manual dan kurang transparansi kepada pembeli
5. Terjadinya perbedaan pada data stok produk yang dimiliki oleh tim penjualan dengan tim produksi
6. Lambatnya pembuatan laporan penjualan dan laporan stok produk yang terjual

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem penjualan yang sedang berjalan pada Toko Bawang Goreng Iing Indonesia?
2. Bagaimana perancangan dan pembangunan sistem informasi penjualan berbasis website pada Toko Bawang Goreng Iing Indonesia?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan pada Toko Bawang Goreng Iing Indonesia?
4. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan yang telah di implementasikan pada Toko Bawang Goreng Iing Indonesia?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan dan pembelajaran dalam menyelesaikan studi Strata I di Universitas Komputer

Indonesia program studi Sistem Informasi, sekaligus menentukan arah dari penelitian yang dilakukan agar proses penelitian menjadi lebih mudah dan terfokus.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa permasalahan yang terjadi di Toko Bawang Goreng Iing Indonesia saat ini sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan tersebut.
2. Membuat perancangan sistem informasi penjualan berbasis website pada Toko Bawang Goreng Iing Indonesia.
3. Mempermudah Toko Bawang Goreng Iing dalam mengelola stok produk dan proses penjualannya.
4. Implementasi rancangan sistem informasi penjualan berbasis website pada Toko Bawang Goreng Iing Indonesia menggunakan PHP sebagai Bahasa pemogramannya dan MySQL sebagai databasenya.
5. Melakukan pengujian sistem informasi penjualan toko Bawang Goreng Iing Indonesia agar dapat berjalan dengan baik.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi pihak Bawang Goreng Iing Indonesia, dengan adanya sistem informasi penjualan ini akan berguna sekali bagi pihak Bawang Goreng Iing Indonesia dengan mempermudah dalam pemasaran produk, pengolahan data

penjualan, mengatur stok barang, pengarsipan dokumen-dokumen penjualan serta mempermudah dalam pembuatan dan perhitungan di laporan penjualan dan juga memberikan layanan yang baik pada pembeli.

2. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas dalam merancang sebuah sistem informasi dan menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Diharapkan penelitian ini bisa berfungsi untuk peneliti-peneliti lain untuk kedepannya, sebagai sumber referensi dalam penelitian pengimplementasian teknologi dengan konteks yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan seputar penjualan dan pembelian sangatlah luas, sehingga penulis membuat batasan-batasan masalah agar tidak keluar dari masalah yang akan dikaji dalam penulisan ini, permasalahan itu adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini dirancang untuk melakukan penjualan produk pada Toko Bawang Goreng Iing Indonesia masih bersifat *prototype.*
2. Sistem informasi ini menggunakan fasilitas pembayaran pihak ke-3 untuk melakukan verifikasi pembayaran secara otomatis.
3. Sistem informasi ini menggunakan fasilitas pemeriksaan biaya pengiriman pihak ke-3 untuk menerbitkan tambahan biaya pengiriman pada total nilai transaksi.
4. Pengiriman barang menggunakan jasa pengiriman pihak ke-3
5. Sistem informasi ini hanya memiliki pengadaan stok barang siap dijual dan tidak membahas pengadaan bahan baku untuk produksi.
6. Sistem informasi ini hanyak memiliki hak akses admin yaitu *superadmin*.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Disini penulis menjelaskan tentang penjadwalan yang dilakukan dalam penelitian yang berlangsung.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Bawang Goreng Iing Indonesia yang beralamat di Jalan Naripan No. 53 Bandung

1.6.2. Waktu Penelitian

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

NO	NAMA KEGIATAN	Tahun 2020																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Kebutuhan dan Analisis																				
	Observasi																				
	Wawancara																				
	Dokumentasi																				
2.	Perancangan Cepat																				
	Analisis Kebutuhan																				
	Merancang Sistem																				
3.	Membangun Protoype																				
	Membangun Sistem																				
4.	Evaluasi																				
	Menguji Sistem																				
	Implementasi Sistem																				

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas tentang latar belakang permasalahan yang ada, rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II membahas mengenai tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu yang membahas tentang teori-teori umum yang digunakan dalam pembuatan aplikasi sistem informasi.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab III membahas mengenai objek yang menjadi bahan penelitian mulai dari profil objek yang diteliti, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi tugas pada objek penelitian, serta membahas tentang metode penelitian yang digunakan dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab IV membahas mengenai perancangan sistem mengenai aplikasi yang dibangun. Pada bab ini menjelaskan rancangan aplikasi yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode pendekatan berorientasi objek dengan menggunakan UML. Dalam bab ini hasil dari pembangunan sistem dijelaskan dimulai dari perancangan *database*, *interface*, *arsitektur*, implementasi dan pengembangan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dari perancangan dan pembangunan sistem yang dilakukan dalam penelitian ini. Serta memberikan saran atas sistem yang telah dibangun oleh penulis.